

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa teks, penelitian terdahulu, wawancara, observasi, dan dokumen. Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan fenomena yang ada di lingkungan sekitar, antara lain fenomena alam dan ergonomi.¹

Tujuan dari penelitian deskriptif tersebut adalah untuk memberikan informasi yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana cara mendirikan muzakki untuk membayar bunga ziswaf di kota Palembang.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yang dibikin oleh peneliti ini adalah suatu subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam pengumpulan data kini bisa dengan menggunakan sebuah wawancara, sumber data disebut informan, yaitu orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan dalam bentuk tertulis dan lisan. Saat menggunakan jam tangan,

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 17.

sumber data adalah tubuh, gerak, atau proses sesuatu. Saat bekerja dengan dokumen, dokumen atau catatan adalah sumber data.²

Dalam penelitian ini sumber data *primer* berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditemukan serta telah meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan optimalisasi era digitalisasi membangun minat *muzakki* dalam membayar ziswaf masyarakat Kota Palembang. Sedangkan sumber data *sekunder* dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap, serta memudahkan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian observasional. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi lokasi penelitian sebagai tempat dilakukannya penelitian. Dalam hal ini, lokasi kajian secara khusus menyasar masyarakat Palembang.

Hal tersebut dikarenakan karena masyarakat kota Palembang mempunyai minat yang tinggi dalam bersedakah tetapi, masih minimnya pengetahuan tentang adanya ziswaf secara *online* di era digitalisasi ini. Selama ini para *muzakki* di kota Palembang hanya mengenal penyaluran ziswaf secara langsung baik di masjid-masjid maupun rumah-rumah.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hal. 107.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan intensif berdasarkan situasi terkini dan interaksi lingkungan menurut unit-unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi digitalisasi untuk merangsang minat muzak dalam membayar zizwaf.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dilakukan oleh pewawancara sebagai pengumpul informasi dan di jawab secara lisan oleh narasumber atau responden sebagai pemberi informasi. Wawancara juga disebut dengan *interview*. Informasi yang diberikan dapat berupa pemikiran dan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara juga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data utama, pelengkap dan pembanding kebenaran data utama. Wawancara di dalam penelitian ini dilakukan untuk

memperoleh informasi terkait bagaimana membangun minat *muzakki* Kota Palembang, Sumatera Selatan.

2. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data peninggalan tertulis terkait berbagai kondisi, keadaan, kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dilihat dari segi waktu yang relatif belum terlalu lama. Peninggalan tertulis yang relatif cukup lama akan berubah menjadi bukti-bukti historis mengenai keadaan atau peristiwa masa lalu. Dari hasil bahan dokumen, peneliti mendapatkan informasi atau data yang kemudian dapat mengemukakan berbagai fakta tentang sesuatu yang terjadi.

Tujuan yang dilakukan dari dokumen untuk data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data yang tersedia biasanya berbentuk laporan, catatan harian, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.

3. Observasi

Pengamatan ini bersifat langsung, dengan peneliti sebagai pengamat penuh terhadap gejala atau proses yang terjadi pada situasi yang sebenarnya. Peneliti dari kota Palembang perlu melihat langsung keadaan di sekitar tempat tersebut. Observasi dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai minat muzakki membayar ziswaf, kendala yang dihadapi muzakki, serta pengetahuan mereka tentang pembayaran ziswaf secara digital.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan pengujian validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan objektivitas.³ Meneliti validitas data “Optimalisasi Digitalisasi dalam Membangun Minat *Muzakki* Membayar *Ziswaf*”, menurut data yang terkumpul, langkah selanjutnya adapun beberapa teknik validitas data digunakan, termasuk kredibilitas, transferabilitas, depenbilitas, dan verifikasi. Teknik di atas adalah sebagai berikut :⁴

1. Uji Kredibilitas

Penelitian kualitatif ini menguji reliabilitas data dengan cara seperti ekstensi pengamatan, peningkatan dari keberlanjutan hasil penelitian, triangulasi, diskusi dengan kolega, dan analisis kasus negatif. Namun, hanya sebagian kecil metode tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas data yang dihasilkan :

1) Triangulasi

Untuk memastikan suatu keakuratan data, kini dilakukan dengan pemeriksaan dari berbagai sumber dengan metode dan jangka waktu yang berbeda-beda. Dengan demikian, didapatkan triangulasi data dan sumber yang terdiri dari tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu..

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366.

⁴ Suryana Ahmad, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2017), 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Memiliki dukungan untuk buktikan data yang ditemukan peneliti. Di saat melakukan penelitian, peneliti dapat menambahkan foto sebagai data pendukung, dan dokumen asli untuk membuat hasil penelitian agar lebih mudah diakses dan diandalkan.

2. Uji Tranferabilitas

Uji transferabilitas ini merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal akurasi atau keberlakuan hasil penelitian populasi dari mana sampel diambil. Nilai transfer ini relevan dengan pertanyaan sejauh mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks lain. Untuk penelitian naturalistik, nilai transfer tergantung pada penggunaannya, Sejahtera mana hasil ini dapat digunakan dalam konteks dan keadaan sosial lainnya.

Sehingga orang lain dapat memahami hasilnya, penelitian kualitatif ini memungkinkan. Diterapkan hasil penelitian ini kemudian dalam komposisi laporan ini, peneliti menyajikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat diandalkan. Kemudian, pembaca mengetahui hasil penelitian ini agar dapat memutuskan haruskah hasil penelitian ini diterapkan. Jika pembaca laporan penelitian mendapatkan wawasan sekilas hasil penelitian sudah jelas diimplementasikan, maka laporan ini sesuai dengan standar tranferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan istilah reliabilitas. Studi yang solid adalah ketika orang lain berproses dari penelitian dapat direplikasikan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian ada studi reliabilitas ini dilakukan oleh seorang auditor audit independen atau dosen pembimbing kegiatan peneliti.

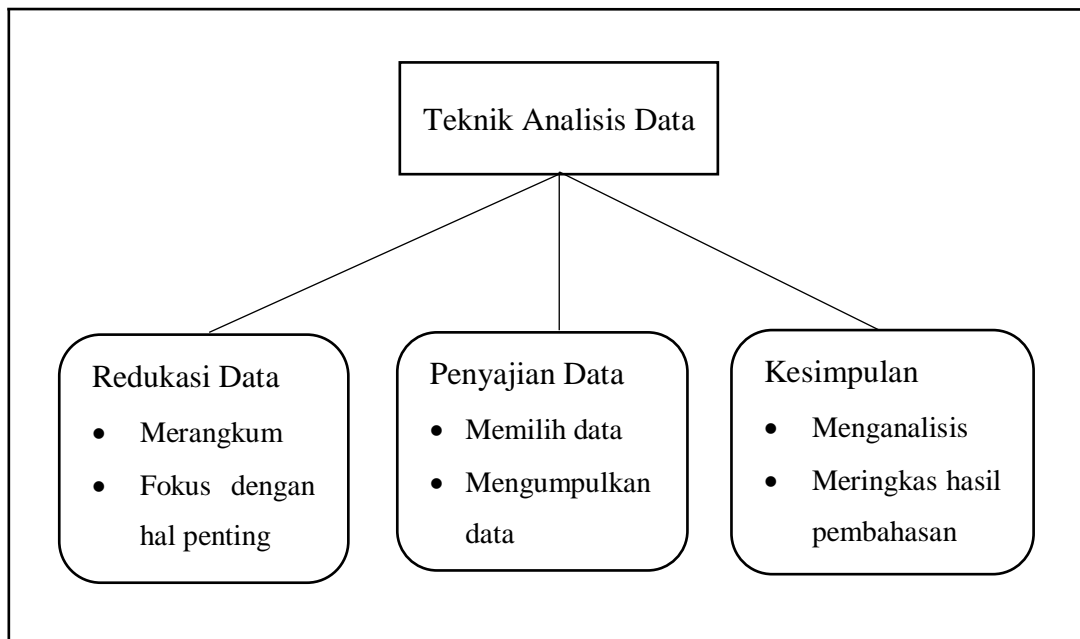
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data yang menjadi informasi baru. Proses ini akan dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan langsung dengan suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan selama proses berlangsung dan setelah pengumpulan data menyelesaikan pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu.⁵

Miles dan Huberman 1984, mengusulkan bahwa kegiatan analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan konfirmasi (*inference drawing or confirmation*).⁶

⁵ A Jenis, Desain Penelitian, and Jenis Penelitian, 'BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian', 2007, 52–77.

⁶ Haryanti Mey, "Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman", 14kompasiana, 2015.



Gambar 3. 1 Bagan Komponen Analisis Data

Sumber : Komponen Analisis Data

1. Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Redukasi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumsukan penelitian dari data harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan etnik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etnik).

H. Kriteria Informan

Kriteria ini mencakup beberapa faktor seperti usia, pendidikan, gender, pengalaman, dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Berdasarkan dari beberapa informan yaitu 10 orang dari para *muzakki* yang akan membayarkan ziswafnya di era digitalisasi terdapat beberapa kualifikasi pemilihan informan di antara lain, sebagai berikut :

1. Beragama Islam
2. Merdeka atau berkecukupan
3. Dimiliki secara sempurna
4. Mencapai nisab
5. Telah haul atau mencapai batas waktu 1 Hijriah
6. Terlibat langsung dengan permasalahan
7. Berada di daerah yang di teliti

Dalam penelitian ini, informan kunci dan informan terpilih adalah peserta yang berkepentingan langsung yaitu para *muzakki*. Sebagai penyedia informasi kunci, dan penyedia informasi adalah masyarakat sebagai peserta yang mengeluarkan zakatnya untuk di sucikan. Adapun kriteria untuk memilih informan adalah mereka yang dianggap kompeten dan sadar akan masalah yang diteliti oleh peneliti. Adapun juga kriteria untuk memilih informan yang tidak mengetahui ziswaf adalah mereka yang dianggap awam atau belum terinformasi tentang ziswaf. Sedangkan kriteria untuk informan yang mengetahui ziswaf adalah mereka yang dianggap kompeten dan sadar akan masalah ziswaf serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentangnya.

Untuk memudahkan pencarian data dan informasi lainnya, silakan merujuk pada Tabel 3.1 di bawah ini untuk mendapatkan rincian mengenai informan kunci dan responden dalam penelitian ini. Tabel ini berisi informasi penting mengenai profil dan karakteristik dari informan :

Tabel 3. 2
Nama-Nama Narasumber

No.	Nama	Keterangan
1.	Hj. Sumarni	Wiraswasta (Pedagang Pempek)
2.	Yudiana S.Pd	Guru (SMP) SDIT Bina Ilmi Palembang
3.	Yunita Bayumi	Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang (Guru SD)
4.	Riska Yuliana Siregar	Mahasiswa UIN Raden Fatah

		Palembang (Buruh Harian)
5.	Nur Lin	Wiraswasta (Pedagang Kain)
6.	Yhoseb Barnes, Amd. Kep	Perawat
7.	Mawinda, Amd. Keb.	Bidan
8.	M. Alief Yudha. P	Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang (Guru Ngaji)
9.	Jeni Sri Astuti	Driver Ojek Khusus Wanita
10.	M. Baba Sammasi, S. ST	PT. KAI Persero (Masinis)

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 3. 2 di atas pemilihan informan yang tepat berkontribusi pada data yang relevan, akurat, serta meningkatkan validitas penelitian. Kriteria informan yang jelas memudahkan penentuan sampel dan pengumpulan data oleh peneliti. Dengan kriteria yang terdefinisi dengan baik, peneliti dapat memilih informan sesuai tujuan penelitian, sehingga hasilnya lebih relevan dan representatif, serta berkontribusi pada meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian secara keseluruhan.

Teknik *sampling* adalah suatu cara pengambilan contoh atau sampel untuk diteliti.⁷ Metode kualitatif menggunakan sampel *snowball* yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Fokus pengambilan sampel adalah pada kualitas, kredibilitas, dan kekayaan informasi, bukan pada jumlah atau keterwakilan informasi. Patokan umumnya adalah sampel

⁷ Almasdi Syahza, Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021), 2021.

yang kecil, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data mendalam dan rinci tanpa pengulangan atau tumpang tindih informasi. Jumlah sampel yang besar tidak selalu lebih baik jika kualitas dan kredibilitas datanya tidak terjamin.⁸

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* karena peneliti percaya bahwa sampel yang diambil akan memiliki pemahaman yang mendalam terkait masalah yang diteliti. Dengan menggunakan pengambilan sampel bola salju, penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang bagaimana digitalisasi dapat dioptimalkan dalam meningkatkan minat muzakki untuk membayar ziswaf di Kota Palembang.

I. Fokus Penelitian

Kajian ini dilakukan untuk memahami bagaimana optimalisasi digitalisasi mempengaruhi untuk membangun minat *muzakki* membayar zakat, *infaq*, *shadaqah*, dan wakaf (ZISWAF) dikhususkan untuk masyarakat Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dalam kajian ini, kajian berfokus pada optimalisasi digitalisasi terhadap membangun minat *muzakki* membayar ziswaf di Kota Palembang. Untuk memudahkan pencarian fokus dan deskripsi fokus lainnya. Untuk rincian fokus penelitian dalam penelitian ini, silakan lihat berdasarkan tabel 3. 2 di bawah ini :

Tabel 3. 3

⁸ Raco, Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, karakteristik dan Keunggulannya.

Fokus dan Deskripsi

No	Fokus	Deskripsi Fokus
1.	Dampak digital	1. Peran digitalisasi dalam membangun minat <i>muzakki</i> membayar ziswaf. 2. Dampak digitalisasi dalam membangun minat <i>muzakki</i> membayar ziswaf.
2.	Optimalisasi dalam membangun minat <i>muzakki</i> membayar ziswaf.	1. Faktor yang mempengaruhi pengoptimalan dalam membangun minat <i>muzakki</i> membayar ziswaf. 2. Mengoptimalkan digitalisasi dalam membangun minat <i>muzakki</i> membayar ziswaf.

Sumber : Fokus penelitian

Berdasarkan tabel 3. 3 di atas, menunjukkan bahwa fokus penelitian berguna untuk membatasi objek. Manfaat lain dari penelitian yang diusulkan adalah peneliti tidak terjebak mengenai jumlah data yang diperoleh di situs ini, melainkan penelitian diarahkan secara jelas. Hal ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan lebih terfokus, sehingga hasil penelitian menjadi lebih efektif dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam membangun minat *muzakki*.